

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Return on Asset* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Price Earning Ratio* (X3) berpengaruh terhadap *return* Saham (Y). sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi covid-19 (2019-2021). Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini maka diperoleh hasil dan pembahasan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *Price Earning Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa *return* saham pada perusahaan perbankan yang diteliti tidak dipengaruhi oleh ROA, DER dan PER.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan implikasi manajerial

1. Bagi Manajemen
Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan manajemen memperhatikan nilai dari variabel ROA dan PER untuk menghasilkan laba yang lebih efektif maka, perusahaan harus mengoptimalkan dalam mengelola aset perusahaan. Dengan nilai DER yang tinggi maka investor tertarik untuk berinvestasi karena investor mendapatkan laba dimasa yang akan datang.
2. Bagi Investor
Berdasarkan hasil penelitian, harga saham menjadi peran utama bagi kelangsungan perusahaan dan investor. Maka, diharapkan investor mampu mengambil keputusan untuk tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang diambil adalah memiliki nilai laba per saham tinggi, karena laba dari saham adalah cerminan kinerja perusahaan

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model regresi yang digunakan tidak berbasis pada regresi data panel padahal data penelitian bergaya data panel. Oleh karena itu, hasil akhir analisis dengan regresi berganda biasa yang belum mencerminkan kondisi ideal perubahan data antar perusahaan dan antar tahun, konsekuensinya penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan data panel.
2. Penelitian ini tidak menggunakan abnormal *return* sebagai variabel *dependent*, idealnya penggunaan dalam analisis fundamental variabel *dependent*nya adalah abnormal *return* atau yang dikumulatikan, oleh karena itu penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan variabel *dependent* abnormal *return* bukan *return* saham biasa atau harga saham.
3. Bagi investor, disarankan untuk bisa menambah analisis dengan menggunakan variabel yang lain yang mampu menjelaskan variasi dari perubahan harga saham.

